

***LEARNING OBSTACLE* MATERI OPERASI HITUNG PECAHAN PADA
SISWA KELAS V SDN 1 GARDU HARAPAN MUSI BANYUASIN**
Wulan Awallia

NIM : 2020143211

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan hambatan belajar atau Learning Obstacle pada materi operasi hitung pecahan pada siswa kelas V SDN 1 Gardu Harapan Musi Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi terdapat 78% dari 22 siswa melalui perhitungan persentase yang mengalami hambatan belajar (Learning Obstacle). Diantara hambatan tersebut yaitu pertama, faktor ontogenic obstacle teridentifikasi bahwa peserta didik kurang menyukai pembelajaran matematika, kurang memahami dan menguasai terhadap materi pecahan campuran serta kurangnya kesiapan mental peserta didik sehingga menyebabkan lamban dalam berfikir dan terdapat siswa yang tidak bisa membaca karena tingkat kognitif peserta didik yang rendah. Kedua, Faktor epistemological obstacle teridentifikasi dari kekeliruan dalam mengerjakan dan pemahaman soal pecahan yang diberikan. Mulai dari kesalahan dalam konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian angka. Serta kekeliruan dalam langkah-langkah pengerjaan soal pecahan. Ketiga, Faktor didactical obstacle teridentifikasi dari penggunaan metode yang digunakan tidak efektif seperti kebanyakan menggunakan metode ceramah, penggunaan media pembelajaran yang sangat terbatas dan kurang menari, materi pada buku teks kurang lengkap dan menyebabkan peserta didik kebingungan dan sulit untuk memahami materi yang dipelajari.

Kata Kunci : Pecahan, ontogenic obstacle, epistemological obstacle, didactical obstacle .